

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

KKA (Kabupaten Kepulauan Anambas) merupakan sebuah bagian dari kabupaten yang berada di Kepulauan Riau dengan Ibukota TanjungPinang namun letak geografis Kabupaten Kepulauan Anambas adalah pulau terluar dan terdepan dan juga bisa dikatakan sedikit tertinggal untuk pengaksesan layanan internet kabupaten yang berada di perbatasan laut cina selatan ini masih sangat kurang oleh perhatian pemerintahan pusat dalam penyediaan akses layanan telekomunikasi dan internet dan dengan. Datangnya musibah dengan masuknya virus covid 19 ke Indonesia berdampak pada pendidikan di seluruh pelosok Indonesia tidak terkecuali Kabupaten Kepulauan Anambas dimana di masa sekarang ini pembelajaran harus dilakukan melalui *online* tidak seperti biasanya datang Sekolah namun pembelajaran melalui *online* dengan menggunakan berbagai aplikasi online seperti group WA, Zoom, Goggle meet, Class room dan masih banyak lagi aplikasi *online* yang digunakan dosen atau guru untuk memberikan pembelajaran dimasa pandemi ini namun yang menjadi permasalahan di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah keterbatasan pengaksesan internet.

Permasalahan yang sering muncul adalah saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa karena tidak semua Dosen bisa mengerti dengan keadaan yang terjadi seperti pemberian tugas dengan *deadline* yang sangat singkat yang harus dikerjakan secepat mungkin dan dikirim secepat mungkin namun sinyal disini untuk mengirimkan tugas sangat lah kurang memadai karna saya mengalami kondisi ini. Pemerintahan harus segera memperhatikan perkembangan layanan internet agar memenuhi standar untuk bisa digunakan dimasa sekarang, dimasa sekarang teknologi semakin berkembang dengan pesat guna kemajuan pendidikan di Kaupaten Kepulauan Anambas sebaiknya pemerintahan harus berupaya keras meningkatkan layanan telekomunikasi dan pengaksesan internet di Kabupaten Kepulauan Anambas agar segera mencapai kesetabilan agar mempermudah para pelajar mendapat pembelajaran melalui *online* di masa pandemi ini. Karena

pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu siswa dan menjadi salah satu penentu untuk memajukan prestasi siswa dalam ilmu pengetahuan.

Masnur Muslich (2011), memberikan penjelasan tentang pengertian pendidikan karakter, sebagai berikut:

Pendidikan Karakter ialah sebuah system penumbuhan nilai-nilai atau norma sifat dalam lingkupan sekolah seperti komponen pengetahuan, pemahaman, tekad, dan perbuatan untuk melakukan penumbuhan akhlak yang terpuji kepada Allah Yang Maha Esa, pribadi diri, sesame, lingkungan, serta kebangsaan untuk menjadi manusia yang insan kamil. Gaffar (dalam kesuma dkk, 2012) menjelaskan pendidikan perilaku sebagai sebuah system perubahan nilai-nilai hidup agar ditanamkan dan di kembangkan didalam pembawaan seseorang agar menjadi sebuah watak kehidupan orang itu. Ada 3 ide pemikiran seluruhnya dalam defenisi ini, pertama system perubahan nilai-nilai, ke dua penanaman dan pengembangan didalam prilaku dan ketiga menjadi sebuah prilaku.

Harmanto (2013, hlm. 231) menjelaskan “Pendidikan Kewarganegaraan berperan menjadi pembina kerukunan, kedamaian dan toleransi mental, sikap dan perilaku dengan menjaga keberagaman. dianugerahkan oleh bangsa Indonesia”. Perkembangan cara berpikir, berperilaku, dengan toleransi sehingga menciptakan kehidupan dalam masyarakat yang rukun dan damai tanpa permasalahan atau konflik.

Ubedillah dan Rozak (2013) memberikan penjelasan mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai alat untuk membentuk karakter bangsa, sebagai berikut:

Pendidikan Kewarganegaraan ialah sebuah instrument dalam membentuk prilaku bangsa guna sebagai: 1. penumbuh keterampilan keaktifan warga Negara yang bermutu dan memiliki rasa tanggung jawab untuk kehidupan berbangsa dan bernegara, 2. Penanaman prilaku cerdas, benar, bijaksana dan menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, namun selalu berkomitmen agar menjadi persatuan dan kesatuan Negara. 3. Meningkatkan budaya yang tertib dan demokratis, yaitu persamaan derajat, menghargai, perbedaan pendapat dan tanggung jawab.

Budimansyah (2010, hlm. 143) mengungkapkan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menghadapi masalah pendidikan di Indonesia, sebagai berikut :

Pendidikan Kewarganegaraan ialah sebuah gagasan program studi untuk institusi pendidikan (sekolah/ perguruan tinggi) dan institusi diluar luar kampus, sebagai instrumen untuk menanamkan dan mengembangkan peseta didik, menurut keterampilan agar menjadi warga Negara yang terang akal

dan baik melalui kontribusi aktif secara sadar dan bertanggung jawab, sebagai individu atau kelompok berdasarkan wewenang, keharusan, dan latar belakang social budaya. Pendidikan kebangsaan ialah strategi pendidikan politik nasional untuk pengurus nasional. Pemimpin dan kelompok lembaga social dan lembaga politik nasional yang diatur dalam beraneka macam bentuk agar bisa mengembangkan pengetahuan kebangsaan. Penguasaan kebangsaan, dan kebijakan kebangsaan hukum. Pilar pengembangan keahlian rasional, bukan sebagai instrumen penyebaran politik, untuk bentuk intelektual.

Menyikapi penyebaran virus corona yang terus berlanjut, Nadim Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara online atau jarak jauh di rumah untuk tetap memberikan pembelajaran yang bermakna. Apa yang seharusnya mungkin. Didapatkan oleh siswa melalui pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi covid 19.

Di sisi lain, melakukan yang terbaik adalah impian semua orang di bidang apa pun, terutama dalam hal-hal positif. Inilah sebabnya mengapa sekelompok orang akan melakukan yang terbaik untuk mencapai hasil terbaik sehingga keberadaan mereka dapat diakui dan dihargai. Dengan cara ini akan diingat, setidaknya oleh diri Anda sendiri, keluarga Anda dan lingkungan terdekat Anda. Di bidang pendidikan, mewabahnya Covid-19 telah mengubah metode pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan.

Menurut Saifuddin Azwar (1999, hlm. 16) “Prestasi belajar dijalankan dalam bentuk indicator berupa nilai rapor, namun di beberapa sekolah yang berada di desa-desa terpencil masih menggunakan metode penyampaian bahan ajar melalui metode tatap muka dengan media buku dan papan tulis.”

Prestasi belajar adalah penguasaan terhadap keterampilan atau pengembangan pengetahuan pada mata pelajaran, kebanyakan dijalankan melalui ujian dan hasil yang diberikan oleh guru berupa nilai atau angka. Salah satunya di SMA N 1 Palmatak, Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas, temat dilakukannya penelitian. Dimasa sekarang dengan datangnya kasus pandemi covid 19 ini mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penularan covid 19 dengan melakukan upaya pencegahan melalui pembelajaran dalam jaringan (*online*), yang mengharuskan siswa dan orang tua

untuk siap dengan *smartphone* karna guru mengirim materi pembelajaran melalui media *online* seperti *group whatsapp messenger*, email atau pun melalui *zoom meet*.

Jum'at, 24 juli 2020 diskominfotik KKA-Pemkab Anambas menggelar rapat lanjutan dalam bidang keshatan, pendidikan, jalan dan pemerintahan desa serta persyaratan akses internet. Pihak telkom dan moratel berkoordinasi untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan daerah dengan meningkatkan layanan internet terkhusus di daerah yang masih lemah sinyal, dan diminta kepada pemerintahan daerah untuk menyediakan layanan internet secara mandiri. Meningkatkan kualitas sinyal internet ini menjadi fokus bersama agar lokasi-lokasi di Kabupaten Kepulauan Anambas dapat mendapatkan koneksi internet yang stabil untuk memenuhi kebutuhan internet dalam melayani masyarakat baik dalam bidang kesehatan pendidikan dan pelayanan public lainnya.

Berdasarkan atas latar belakang masalah, peneliti berpikir perlu melakukan penelitian tentang “analisis keterbatasan isyarat didalam pembelajaran PPKn lewat daring terhadap hasil studi peserta didik di Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas tahun ajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Secara umum identifikasi masalah yang bisa di identifikasi oleh penulis, sebagai berikut:

1. Apa penyebab Kurangnya kesetabilan pengaksesan internet?
2. Dampak apa yang muncul oleh keterbatasan sinyal dalam pembelajaran di masa pandemi yang di rasakan oleh tenaga pengajar dan peserta didiknya?
3. Kendala yang muncul dalam implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) Ada sebagian guru yang sulit untuk memberikan pembelajaran dimasa sekarang karna kurangnya pemahaman tentang pembelajaran yang bisa di lakukan melalui daring?
4. Bagaimana tingkat kesulit untuk memberikan pembelajaran karakter dimasa sekarang pembentukan disiplin siswa yang tidak mungkin bisa dibentuk jika hanya mengandalkan pembelajaran melalui daring/*online* karna penanaman karakter siswa akan sulit dibentuk jika tidak secara tatap muka?

5. Apakah upaya guru dalam pengembangan strategi pembelajaran dimasa pandemic dalam menghadapi situasi harus melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring)?
6. Bagaimana sikap seorang guru untuk terjun langsung dalam menegakan sikap disiplin terhadap siswa dalam membentuk karakter siswa di saat pembelajaran daring?
7. Seorang Guru PPKn dituntut untuk memberikan teladan dalam disiplin kepada siswa di masa pandemi ini sangat sulit untuk di ciptakan?
8. Bagaiaman pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar siswa dengan pembelajaran melalui daring di masa pandemi ini?
9. Bagaimana peran pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas dalam mengatasi keterbatasan sinyal di wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas?

C. Rumusan Masalah

Besumber pada latar kasus serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan sehingga masalah yang bisa dikaji, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran di dalam jaringan (daring) dimasa pandemi terhadap mata pelajaran PPKn di SMA N 1 Palmatak?
2. Bagaimana usaha guru PPKn dan peserta didik di dalam menangani keterbatasan sinyal terhadap sistem pembelajaran daring di SMA N 1 Palmatak?
3. Bagaimana kebijakan sekolah dan pemerintah setempat di dalam menangani keterbatasan sinyal di dalam sistem pembelajaran daring di SMA N 1 Palmatak?
4. Bagaimana dampak pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil studi peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn?

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk mengungkapkan tentang:

1. Implementasi pembelajaran di dalam jaringan (daring) dimasa pandemic terhadap mata pelajaran PPKn di SMA N 1 Palmatak.
2. Upaya guru PPKn dan peserta didik di dalam menangani keterbatasan sinyal terhadap proses pembelajaran daring di SMA N 1 Palmatak.
3. Kebijakan sekolah dan pemerintah setempat di dalam menangani keterbatasan sinyal di dalam proses pembelajaran daring di SMA N 1 Palmatak.

4. Hasil studi peserta didik terhadap pembelajaran PPKn di SMA N 1 Palmatak di dalam proses pembelajaran daring ditengah keterbatasan koneksi internet.

E. Manfaat Penelitian

Adapun berasal dari hasil penelitian ini dikehendaki bisa beri tambahan manfaat untuk bermacam pihak yang terkait. Adapun manfaatnya sebagai selanjutnya:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat digunakan agar meningkatkan pengetahuan mengenai anggapan keaktifan belajar peserta didik terhadap pembelajaran jarak jauh terhadap mata pelajaran PPKn lewat pembelajaran dalam jaringan (daring).

- b. Manfaat Praktis

Ada pun manfaat praktis yang di peroleh oleh penelitian ini, sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Dapat paham keadan peserta didik di dalam implemantasi pembelajaran di dalam jaringan (daring) dimasa pandemi yang butuh trik pembelajaran yang efektif dan menggembirakan di dalam sistem pembelajaran.

2. Pendidik

Dapat meningkatkan keaktifan guru PPKn di dalam upaya beri tambahan pembelajaran bersama memanfaatkan metode yang cocok supaya target pembelajaran tersampaikan bersama baik.

3. Sekolah

Diharapkan manfaat penelitian ini bagi sekolah bisa jadi acuan di dalam pengembangan dan peningkatan trik pembelajaran yang cocok bersama halangan yang tersedia di masa saat ini bersama sistem pembelajaran di dalam jaringan (daring) ini.

F. Defenisi Oprasional

Supaya tidak berjalan salah pengertian dan pembaca sanggup mengikuti dengan jelas, selanjutnya peneliti menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Analisis Keterbatasan Sinyal

Yang di maksud dengan Analisis Keterbatasan Sinyal dalam penelitian ini yaitu, anggapan dalam pengetahuan sosial merupakan upaya untuk jelas dan

menyatakan suatu sistem untuk persoalan dan berbagai perihal didalamnya. Sedangkan pengetahuan (*science*) adalah pemahaman yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan anggapan untuk mengambil uraian dan senyawa yang menjadi penyusunnya. Dalam linguistic, anggapan (analisa) adalah studi berkenaan bahasan yang digunakan untuk melihat secara mendalam struktur bahasa. Penggunaan kata anggapan atau kata analisa akademis sorotan, khususnya di kalangan pakar bahasa. Keterbatasan tanda merupakan defenisi dari minimnya pengaksesan telekomunikasi, Info dan internet di Kabupaten Kepulauan Anambas untuk menghadapi masa pandemi covid 19 dimana dimasa ini semua pembelajaran terpaksa dilakukan dari rumah atau bersifat daring persoalan yang sekarang nampak terkait tanda atau alat pengaksesan Info itu akan makin lama besar, khususnya selama pandemi covid 19 ini. karena wajib terdapatnya penyesuaian dari yang awalnya belajar dengan tatap wajah sekarang wajib melaksanakan pembelajaran di melaksanakan secara dalam jaringan (daring).

2. Pembelajaran

Yang di maksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini yaitu, komalasari (2010), pembelajaran “Sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang di rencanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien”.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Yang di maksud dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penelitian ini yaitu, Harmanto (2013, hlm. 231) menjelaskan tentang manfaat dari Pendidikan Kewarganegaran, sebagai beriku:

Pendidikan kewarganegaraan memiliki manfaat yang nyata untuk penumbuhan dan perkembangan cara berpikir, prilaku dan watak agar terciptanya damai serta toleransi sehingga tidak meinggalkan kebhinekaan yang sudah menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Penumbuhan dan penegmbangan cara berpikir, prilaku dan watak yang damai, toleransi dan rukun.

4. Daring

Yang dimaksud dengan Pembelajaran Daring dalam penelitian ini yaitu, Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020), memaparkan pendapat mengenai model

pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, sebagai berikut:

Pembelajaran *online* dan pembelajaran campuran (gabungan dari dua teknik pembelajaran yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran *online*) teknik pembelajaran *online* dilakukan menggunakan sarana internet sehingga tidak menuntut peserta didik untuk pergi ke sekolah atau kelas. Untuk itu peserta didik bisa melakukan pembelajaran dengan mengakses pembelajaran melalui sarana internet.

5. Covid-19

Yang dimaksud dengan Covid-19 dalam penelitian ini yaitu, Yurianto Ahmad (2020) memaparkan pendapatnya bahwa pengertian covid 19, sebagai berikut:

Covid 19 ialah bagian besar dari virus yang mengakibatkan penyakit dari gejala ringan sampai berat. Virus corona memiliki dua jenis yang diketahui dapat mengakibatkan penyakit yang dapat memupuk gejala berat, virus corona ialah penyakit baru sehingga belum bisa dipahami oleh manusia. Gejala yang biasanya muncul ialah gangguan pernafasan, demam dan batuk. Masa perkembang 5-6 hari dengan tahap pemusnahan terlama 14 hari.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan isikan dari pembahasan tentang lebih dari satu bagian bab. Penulisan skripsi ini dibuat dengan lima bab yang memiliki pembahasan penulisan yang berbeda pada tiap babnya.

Bab I merupakan pendahuluan dari skripsi yang diawali bersama penulisan latar belakang kasus yang di ambil oleh peneliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, objek penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

Bab II berisikan gambaran hasil penelitian yang meliputi teori, konsep serta susunan yang didukung dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Bab III adalah wujud metode penelitian secara terstruktur memberikan penjelasan secara rinci langkah-langkah serta metode menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.

Bab IV terhadap bab ini memuat tentang penjabaran tentang isi pokok pengelolaan hasil serta analisis.

Bab V menjelaskan pemahaman peneliti serta signifikansi analisis hasil penelitian.